BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang secara teoritis bertujuan untuk menemukan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif. Hal ini dilaksanakan melalui *research* dengan pengamatan dan pengambilan data secara langsung baik objek maupun lapangan, Penelitian dilakukan secara lapangan atau disebut *field research* merupakan penelitian yang menjelaskan peristiwa secara konkret.[27]

Lexy J Moleong mengemukakan pendapat mengenai penelitian lapangan (field research) adalah langkah-langkah dalam penelitian untuk memperoleh data secara deskriptif dalam bentuk secara tertulis, verbal yang diucapkan dari subjek penelitian dan secara visual dari tingkah laku subjek yang diamati.[28]

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang menyajikan data dan informasi dalam bentuk deskripsi atau penjelasan terperinci tentang penyusunan LKPD mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka di MA Al-Istiqamah Kota Banjarmasin.

[27] Suwandi dan Basrori, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, t.t.), 36.
[28] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, disebabkan kualitatif bersifat saintifik, sehingga peneliti tidak bisa melakukan kecurangan pada penelitian sekarang. Jadi peneliti akan berupaya dalam mengamati peristiwa yang dilakukan subjek secara nyata.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian lokasi yang tentukan oleh peneliti adalah sebuah lembaga pendidikan islam formal yakni Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin yang terletak di Jalan Al Istiqamah, No. 01, Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. https://maps.app.goo.gl/BXVdFa9QqJn5KCdu7

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di bulan April 2024 sampai bulan maret 2025. Adapun jadwal penelitian tertera pada table berikut:

Table 2.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024/2025		
		Mei	November	Januari
1.	Penulisan proposal			
2.	Konsultasi dan perbaikan			
3.	Melaksanakan seminar			
4.	Masukan dan saran proposal			
5.	Perbaikan BAB I, II dan III.			
6.	Pengumpulan data			

No	Kegiatan	Tahun 2024/2025		
		Mei	November	Januari
7.	Analisis Data			
8.	Penyusunan Laporan skripsi			

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi seorang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Kepala Madrasah, serta staf Tata Usaha di MA Al-Istiqamah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Yaitu Penyusunan LKPD mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XB pada materi hadits, sunnah, atsar, dan khabar di MA Al-Istiqamah Banjarmasin.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan diteliti pada penelitian sekarang, yaitu:

a. Data Pokok (*Primer*) merupakan data yang bersifat verbal, diperoleh melalui perkataan, perbuatan yang dilakukan oleh subjek dalam suatu kegiatan, yang berkaitan dengan data penelitian, sehingga dapat dipastikan kebenarannya.[29] Jadi isi

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

dari data pokok merupakan suatu hasil dari wawancara peneliti dengan narasumber. Pada penelitian sekarang data pokok yang diperlukan yaitu, mengenai tentang penyusunan LKPD pada pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits di MA Al- Istiqamah Banjarmasin meliputi:

1) Data mengenai penyusunan LKPD pada pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits, meliputi:
    a) Menentukan Judul Pada LKPD
    b) Menyusun peta kebutuhan LKPD
    c) Menentukan capaian pembelajaran dan menyusun materi
    d) Menentukan penilaian pada LKPD
2) Data mengenai faktor hambatan dan solusi yang dihadapi guru dalam penyusunan LKPD Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Materi Al-Qur'an Hadits di MA Al-Istiqamah, meliputi:
    (1) Penyusunan LKPD mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang tidak sepenuhnya mendukung pembelajaran yang berdiferensiasi.
    (2) Rendahnya motivasi guru untuk menyusun LKPD dikarenakan waktu yang banyak dihabiskan dalam penyusunan administrasi pembelajaran.

b. Data Penunjang (*Sekunder*) merupakan suatu data yang diperlukan sebagai tambahan pada data *primer*.[30] Data penunjang yang diperoleh pada penelitian sekarang, meliputi:

1) Sejarah singkat terbentuknya sekolah MA Al- Istiqamah Banjarmasin
2) Gambaran umum lokasi pada penelitian
3) Visi dan misi.
4) Kegiatan pembelajaran.
5) Jumlah siswa dan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan.
6) Jumlah sarana dan prasarana dan Struktur Kepengurusan.

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data yang telah dipaparkan di atas, maka dibutuhkan sumber data sebagai berikut:

a. Informan utama, yaitu dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah MA Al-Istiqamah Banjarmasin.
c. Dokumen yaitu berbagai catatan, arsip, atau bukti tertulis yang dibutuhkan dalam penelitian.

[30] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 38.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai langkah untuk menghimpun seluruh informasi yang diperoleh, sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini. Data yang didapat harus lengkap dan jelas sehingga kebenaran penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Guna mengumpulkan data dalam penelitian ini, berdasarkan pendapat Sugiyono bahwa cara mendapatkan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.[31]

1. Observasi, pada penelitian ini merupakan teknik yang dimana peneliti berperan aktif pada pengamatan secara langsung mengenai perihal kegiatan yang dilakukan oleh objek. Untuk memperoleh data, peneliti akan melakukan pengamatan langsung. dan menulis beberapa kejadian yang terjadi dilokasi tentang Penyusunan LKPD mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XB pada materi hadits, sunnah, atsar, dan khabar di MA Al- Istiqamah Banjarmasin. Teknik observasi berrtujuan untuk mengetahui keadaan lokasi penelitian yang berhubungan dengan keadaan sarana dan prasarana yang diperlukan pada Penyusunan LKPD mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XB pada materi hadits, sunnah, atsar, dan khabar di MA Al-Istiqamah Banjarmasin.
2. Wawancara, teknik ini dilakukan oleh peneliti sebagai interaksi yang digunakan sebagai mendapatkan informasi yang diketahui dari

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2009), 225.

narasumber. [32] Sedangkan secara teori wawancara adalah suatu langkah dalam memperoleh informasi melalui tanya jawab secara verbal kepda narasumber, ada tiga teknik dalam wawancara yaitu wawancara terstuktur, semi terstruktur, dan wawancara secara lanjut (*Indepth Interview*).[33]

3. Dokumentasi, dalam penelitian ini, adalah Mencari beberapa dokumen dan data yang dibutuhkan mengenai penelitian yang akan pelajari secara mendalam, sebagai bukti nyata pada penelitian ini. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa dokumen , catatan, foto, buku dan sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian. dan peneliti juga akan mengumpulkan data dari MA Al-Istiqamah Banjarmasin yang meliputi dokumentasi tentang lokasi lengkap , sejarah singkat terbentuknya MA Al-Istiqamah Banjarmasin, sarana prasarana. [34]

[32] Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

[33] *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

[34] Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatiif di Bidang Pendidikan*, I (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 73.

Tabel 2.2. Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok a. Data tentang Penyusunan LKPD mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis Kurikulum Merdeka di MA Al-Istiqamah Banjarmasin, meliputi: 1) Menentukan judul LKPD 2) Menyusun peta kebutuhan LKPD 3) Menentukan capaian pembelajaran dan menyusun materi 4) Menentukan penilaian LKPD **b.** Data mengenai faktor penghambat dan Pendukung yang dihadapi guru dalam Penyusunan LKPD mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis Kurikulum Merdeka di MA Al-Istiqamah Banjarmasin.	Satu Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	Wawancara , observasi dan Dokumentasi
2	Data penunjang, meliputi: 1) Sejarah singkat terbentuknya MA Al-Istiqamah Banjarmasin. 2) Gambaran umum lokasi, visi dan misi	Kepala Madrasah Aliyah , dan Staf TU	Wawancara, Observasi dan

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	3) Kegiatan pembelajaran 4) Jumlah siswa dan jumlah tenaga pengajar. 5) Keadaan sarana dan prasarana 6) Struktur kepengurusan		Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, diantaranya adalah:

a. Tahap Pendahuluan
   1) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
   2) Melakukan Observasi ke lokasi penelitian
   3) Menyusun proposal judul skripsi yang ditentukan

b. Tahap Persiapan
   1) Mengajukan proposal penelitian kepada Jurusan
   2) Melaksanakan kegiatan seminar proposal
   3) Revisi proposal terkait masukan dari hasil seminar yang telah dilaksanakan dari dosen pembimbing
   4) Mengajukan surat riset penelitian
   5) Menyiapkan pedoman observasi, wawancara, dan dokumen.

c. Tahap Pelaksanaan

1) Melakukan observasi, wawancara, serta mengumpulkan dokumen
2) Melakukan penyimpulan data pada penelitian
3) Melakukan pengolahan data pada penelitian

d. Tahap Penyusunan Laporan

1) Menstrukturkan dan menganalisis data yang telah diperoleh
2) Menggabungkan data dalam bentuk laporan hasil penelitian
3) Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai skripsi yang sudah dibuat, serta meminta masukan dan perbaikan sehingga mendapat persetujuan
4) Menyusun skripsi yang lengkap, mengajukan pendaftaran untuk selanjutnya siap dibawa ke bidang munaqasyah.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menerapkan teknik analisis data kualitatif induktif dalam penelitian ini, yaitu metode analisis yang berfokus pada data yang diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. dengan cara menyusun data secara sistematis dalam bentuk bagian-bagian, menjelaskan ke dalam sub- bagian, menggunakan sintesa, menstruktukan dalam dalam bentuk pola penelitian , memlih data yang digunakan dan data yang akan ditelaah secara mendalam sehigga dapat merangkum semua data dalam bentuk simpulan, yang bertujuan untuk mempermudah dalam

memahami penelitian ini baik dari diri sendiri maupun orang lain.[35] Adapun teknik analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data *(Data Reduction),*

Reduksi data merupakan tahapan penyempurnaan data, melalui pengurangan pada data yang dikira tidak penting dan tidak sesuai pada penelitian sekarang atau penambahan data jika masih belum cukup. Hal ini dilakukan jika data yang didapatkan di lapangan dalam jumlah terlalu banyak. Jadi dapat dipahami mengenai reduksi data adalah meringkas, dan menentukan data yang pokok serta yang diperlukan, mencari tema dan menetukan pola. Jadi data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran lebih konkret, dan memperlancar peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data lebih lanjut.

b. Penyajian Data *(Data Display),*

Penyajian data adalah langkah yang mempermudah pemahaman terhadap proses yang terjadi selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan kesimpulan *(Conclusion Drawing)*

Penarikan kesimpulan yaitu tahap yang terakhir, guna melakukan Analisis data kualitatif, yaitu penarikan kesimpulan, dan

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, II (Bandung: Alfabeta, 2020), 131.

verifikasi terhadap hasil analisis serta penjelasan data yang sudah diperoleh.[36]

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas data penting dalam penelitian kualitatif, berfungsi sebagai pembuktian bahwa pendekatan ini dilakukan secara ilmiah, Sehingga data yang digunakan sebagai informasi dikumpulkan berdasarkan fakta dan data. Teknik - teknik keabsahan data penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Uji Crediblity (uji kredebilitas)

Uji Kredibilitas adalah uji kebenaran data pada hasil penelitian yang dipaparkan peneliti untuk meyakinkan penulisan ini sebagai karya tulis ilmiah dan tidak diragukan kebenarannya.

a. Melakukan ketelitian dan kecermatan dalam penelitian

Merupakan cara untuk mengelola dan memverifikasi mengenai data yang diperoleh dan dipaparkan itu benar. Langkah ini dilakukan dengan menelaah buku, referensi, hasil penelitian sebelumnya, serta berbagai dokumen, yang mempunyai korelasi serta menganalisis hasil-hasil penelitian yang diperolehnya.

b. Proses triangulasi.

Triangulasi adalah metode memverifikasi data melalui pengecekan ulang atau pemeriksaan dengan berbagai pendekatan. Teknik triangulasi dapat dilakukan melalui tiga cara berikut:

[36] *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 19–22.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi ini melibatkan pengujian informasi dari berbagai sumber dengan metode yang sama, yaitu wawancara. Peneliti, misalnya, bertanya kepada satu guru mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengenai Penyusunan LKPD Kurikulum Merdeka.

2) Triangulasi Teknik

Pada triangulasi ini, data diperiksa dengan menggunakan metode yang berbeda untuk mengevaluasi fakta dari sumber yang sama. Dengan melakukan wawancara kemudian diverifikasi menggunakan metode lain, seperti observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan dengan memeriksa data pada waktu dan kondisi yang berbeda untuk memastikan kredibilitasnya. Verifikasi dilakukan dengan wawancara, observasi, atau metode lainnya, karena faktor waktu dapat memengaruhi keandalan data. Jadi sangat penting untuk melaksankan verifikasi ulang berdasarkan periode waktu yang berbeda.[37]

[37] Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, I (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 190.

c. Menggunakan bahan referensi

Yaitu informasi berupa wujud laporan penelitian yang patut disertakan dengan foto atau dokumen yang akurat, guna mendukung keabsahan pada penelitian.

2. Transferbility (keteralihan)

Yaitu peneliti menyajikan data dengan memperkaya deskripsi dengan lebih rinci. Hal ini dilakukan dengan mengenal baik informan, responden dan keadaan lapangan.

3. Confirmability (konfirmasi)

Artinya, data yang diperoleh peneliti harus sesuai dengan kondisi nyata dari objek dan subjek penelitian, dengan hal itu menjadi bukti keabsahan bagi penyajian data yang telah peneliti paparkan pada penelitian ini.[38]

[38] Abdussamad, 196.